



# JEP

# JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

ISSN : 2302 – 9595  
Volume 7 No 2 Juli 2018

Pengaruh Desentralisasi Fiskal Dan Tenaga Kerja Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Pulau Sumatera  
**Taufiqur Rahman , I Wayan Suparta , Arivina Ratih Taher**

Pengaruh Belanja Pegawai, *Mandatory Spending*, Dan  
Pertumbuhan Ekonomi Terhadap *Fiscal Space* Seluruh Provinsi  
Di Sumatera  
**Aditia Rinaldi , Marselina, I Wayan Suparta**

Dampak Ekspor Dan Populasi Terhadap Produk Domestik Bruto  
(PDB) Di Indonesia Periode 1980 Hingga 2015  
**Ferri Kuswantoro**

The Effect Of Government Governance And *Tax Ratio* To  
Economic Growth (Case Study In Asean Countries)  
**Finidya Demarani**

Nilai Tambah Pada Industri Ikan Kering Tipis Di Juata Laut  
**Sulistya Rini Pratiwi, Meylin Rahmawati**

Model Data Panel Penawaran Pembiayaan Bank Umum Syariah  
**Irma Febriana MK**

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA

Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila  
Jl. Soemantri Brojonegoro No 1 Gedongmeneng  
Bandar Lampung 35145  
e-mail : jepep.feb@gmail.com  
website : ep.feb.unila.ac.id

## **Dampak Ekspor Dan Populasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Di Indonesia Periode 1980 Hingga 2015**

Ferri Kuswantoro\*

\*Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra  
Yogyakarta

[ferri.kuswantoro@gmail.com](mailto:ferri.kuswantoro@gmail.com)

### **Abstract**

*The results of the literature indicated that the impact of exports and population were partially important for the improvement of gross domestic product (GDP). Nevertheless, some studies showed that exports and population partially were effecting insignificant on economic growth. There were few empirical studies particularly in Indonesia examining how did exports and population impact on gross domestic product (GDP) both partially and simultaneously. Using secondary data taken from the world bank, period from 1980 to 2015, assisted by eviews 9, the results of this study indicated that the effect of exports and population were positive significant both partially and simultaneously on gross domestic product (GDP) in Indonesia.*

*Keywords: Export, Population, Gross Domestic Product and Indonesia*

### **Abstrak**

Hasil kajian *literature* menunjukkan bahwa dampak dari ekspor dan populasi penduduk secara parsial penting untuk peningkatan produk domestik bruto (PDB). Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan dampak ekspor dan populasi penduduk *partially* terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Sedikit sekali studi empiris di Indonesia yang mengkaji bagaimana dampak secara parsial dan simultan ekspor dan populasi penduduk terhadap peningkatan PDB. Dengan menggunakan data sekunder dari *world bank* periode tahun 1980 sampai dengan 2015 di bantu dengan *eviews 9*, hasil kajian ini menunjukkan bahwa pengaruh ekspor dan populasi penduduk memberikan pengaruh signifikan positif secara parsial maupun simultan terhadap produk domestik bruto di Indonesia.

*Kata kunci : Ekspor, Populasi, Produk Domestik Bruto Dan Indonesia*

### **Pendahuluan**

Produk domestik bruto (PDB) di jelaskan sebagai nilai keseluruhan semua produksi barang dan jasa

yang diproduksi di suatu wilayah dalam periode tertentu pada umumnya setiap tahun. Pertumbuhan ekonomi berhubungan

dengan peningkatan produksi dari negara atau peningkatan pendapatan per kapita dari negara. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi terkait erat dengan produk domestik bruto (PDB) untuk lingkup nasional atau produk domestik regional bruto (PDRB) untuk lingkup wilayah (Suliswanto, 2010). Peran ekspor terhadap peningkatan PDB diyakini sangat penting. Keberadaan kegiatan ekspor dalam menghasilkan berbagai barang dan jasa yang bernilai daya saing tinggi akan mendorong pertumbuhan ekonomi di sebabkan adanya daya serap pasar tinggi (Pranoto, 2016). Mehdi *et al.*, (2012) menjelaskan bahwa peningkatan kegiatan ekspor akan diiringi oleh peningkatan produktifitas tenaga kerja. Sementara Lihan dan Yogi (2003), dengan data periode 1983-2001, menunjukkan bahwa nilai ekspor tidak mempengaruhi secara signifikan untuk PDB. Di Indonesia sendiri, peningkatan ekspor *essential* untuk mendorong pertumbuhan produk domestik bruto (Pranoto, 2016).

Secara tradisional diyakini bahwa pertumbuhan penduduk memiliki dampak negatif terhadap pendapatan per kapita riil

(Johnson, 1999). Di Bangladesh pertumbuhan populasi penduduk adalah masalah nyata bagi negara. Pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi yang diiringi kenaikan populasi akan menjadi beban negara apabila sumber daya langka (Abdullah *et al.*, 2015). Studi dari Akhirman (2012), dengan mengambil data di wilayah Provinsi Kepulauan Riau, menunjukkan bahwa faktor jumlah penduduk belum berpengaruh secara produktif bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau Indonesia. Berbeda dari hasil yang telah di sebutkan sebelumnya, di Negara Pakistan, pertumbuhan populasi bukan menjadi masalah di karenakan keberadaan mereka sebagai tenaga kerja yang produktif (Sher *et al.*, 2013).

### **Tujuan kajian**

Berdasarkan kajian di atas sebagian besar kajian yang di lakukan terutama di Indonesia adalah pengaruh nilai ekspor dan populasi penduduk secara terpisah. Sangat jarang penelitian yang meneliti tentang dampak ekspor dan populasi secara parsial dan simultan terhadap PDB terutama di Indonesia. Oleh karena itu, dengan

menggunakan analisa *regressi* *eviews*, tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui dampak ekspor dan populasi terhadap produk domestik bruto (PDB) di Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

### **Kajian penelitian-penelitian terdahulu (*literature review*)**

Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi

Lihan dan Yogi (2003), menggunakan metode *ordinary least squared* dari data periode 1983-2001, menunjukkan bahwa nilai ekspor tidak mempengaruhi secara signifikan untuk produk domestik bruto. Bakari, Sayef dan Mabrouki, Mohamed (2018), menggunakan data sekunder periode antara tahun 1960 hingga 2015 menunjukkan tidak ada hubungan antara ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi di Turki. Hal ini disebabkan terbatas aktivitas sumber daya untuk ekspor. Mehdi *et al.*, (2012) konfirmasi ekspor memiliki hubungan langsung dan positif dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Pranoto (2016) menjelaskan bahwa nilai ekspor mempengaruhi secara signifikan positif dalam hal meningkatkan kegiatan ekonomi

akibat adanya pemberdayaan tenaga kerja. Keberadaan ekspor sebagai kegiatan ekonomi di Indonesia memiliki peran signifikan dalam memproduksi barang dan jasa yang diperlukan. Studi lainnya yang mengkaji hasil yang signifikan positif antara nilai ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat di Ribeiro Ramos, Francisco F. (2001) dan Faye Ensermu Chemed (2001).

Pengaruh populasi terhadap pertumbuhan ekonomi

Secara tradisional pertumbuhan penduduk memiliki dampak negatif terhadap pendapatan per kapita riil (Johnson, 1999). Abdullah *et al.*, (2015) memberikan indikasi bahwa pertumbuhan penduduk yang kurang produktif di Bangladesh, data dari tahun 1980 sampai dengan tahun 2005, menggunakan model regresi linier berganda oleh *statistical package for the social sciences* (SPSS), akan memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga diperkuat oleh Puteh, Anwar (2012) dengan hasil serupa yaitu adanya pengaruh negatif populasi dengan pertumbuhan ekonomi di wilayah ASEAN periode 2000 hingga 2007. Minh (2012) menambahkan

bahwa di negara berkembang pertumbuhan ekonomi, tanpa diiringi dengan pemberdayaan sumber daya manusia, berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan populasi. Namun demikian beberapa hasil dari tema studi serupa di temukan berbeda. Nwosu *et al.*, (2014), dengan mengambil data di Nigeria periode 1960 hingga 2008 dan Sher (2013) berindikasi bahwa pertumbuhan populasi penduduk berpengaruh positif signifikan di dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi.

### **Kerangka teori penelitian**

Pengaruh positif kegiatan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi

Mehdi *et al.*, (2012) hasil empiris mengkonfirmasi ekspor memiliki hubungan langsung dan positif dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Primandari (2017) menggunakan analisa *regressi* SPSS 21, mengkaji dampak kegiatan ekspor terhadap ekonomi periode 2000 hingga 2015, menunjukkan hasil yang signifikan positif. Hal ini memberi penjelasan bahwa aktivitas ekspor menjadi faktor penting dalam mempercepat peningkatan barang dan jasa yang lebih bernilai dimana berdampak

pada pertumbuhan PDB Indonesia. Pranoto (2016) menggunakan data sekunder berupa data time series dari tahun 2004-2013 dioperasionalkan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa secara simultan ekspor dan *foreign direct investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sedangkan ekspor secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan FDI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PDB Indonesia.

### **Pengaruh positif populasi terhadap pertumbuhan ekonomi**

Studi oleh Nwosu *et al.*, (2014) dengan mengambil data di Nigeria periode 1960 hingga 2008 menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan populasi penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sher (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk secara positif dan signifikan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Hal tersebut di perkuat oleh temuan Cincotta dan Robert, (1997) bahwa jalannya pembangunan ekonomi nasional diiringi dengan berkembangnya institusi modern seperti pasar yang kompetitif dan kebijakan publik yang

fleksibel serta program pemerintah yang dikelola dengan baik akan memperkuat pertumbuhan ekonomi.

### **Metode penelitian**

Lokasi dan sumber data penelitian

Studi ini meneliti hubungan antara nilai ekspor dan populasi penduduk terhadap produk domestik bruto. Lokasi penelitian adalah Indonesia menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *world bank* periode 1998 hingga 2015 dimana data di rekap setiap periode tahun di lampiran.1.

### **Pengukuran variabel**

Ekspor (eks) adalah semua indeks nilai ekspor yang ditampilkan dalam laporan selama periode 1980 hingga 2015 yang dinyatakan dalam satuan dollar AS. Populasi (pop) mengukur penambahan atau penurunan jumlah penduduk dalam satuan penduduk. Sedangkan produk domestik bruto (pdb) atau pengukur pertumbuhan ekonomi di ukur dalam satuan mata uang lokal (IDR).

### **Analisa data**

Sebelum di lakukan analisa pengaruh, data sekunder di uji terlebih dahulu dengan beberapa

asumsi-asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinealitas, heterokedastisitas, dan uji linieritas. Setelah distribusi data tersebut layak uji, kemudian dengan bantuan *eviews*, *time series* data, di analisa bagaimana pengaruh ekspor dan populasi terhadap produk domestik bruto(pdb).Untuk memenuhi kelayakan uji dilakukan transformasi model dari model linier menjadi log-linier. Berikut bentuk persamaan (model) log-linier :

$$\ln(\text{pdb}) = a + \beta \ln(\text{eks}) + \beta \ln(\text{pop}) + \text{error}$$

pdb : Produk domestik bruto

eks : Ekspor

pop : Populasi

a : *Constant*

## **5. Analisa**

Uji asumsi klasik

Uji multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat pada tabel.1 kolom centered VIF. Nilai VIF untuk variabel log(eks) dan log(pop) sama-sama sebesar 9,017. Karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut (Mansuri.2016).

**Tabel.1 Multikolinieritas**

Variabel	Coefficient variance	Uncentered VIF	Centered VIF
Constant	9.968140	114295.9	NA
Log (eks)	0.001331	305.7122	9.017002
Log (pop)	0.029941	125515.0	9.017002

Sumber data : data sekunder world bank.2017.lampiran.1

**Uji normalitas**

Tabel.2 terlihat nilai *skewness* dan *kurtosis* untuk distribusi data ketiga variabel yaitu log(pdb), log(eks) dan log(pop) adalah diantara +2 dan -2 yang berarti data tersebut terdistribusi normal. Sedangkan tabel.3 menunjukkan grafik normalitas residual. Apabila nilai probabilitas (*probability*) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal. Nilai probabilitas terlihat sebesar 0,22 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual

terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi(Mansuri.2016).

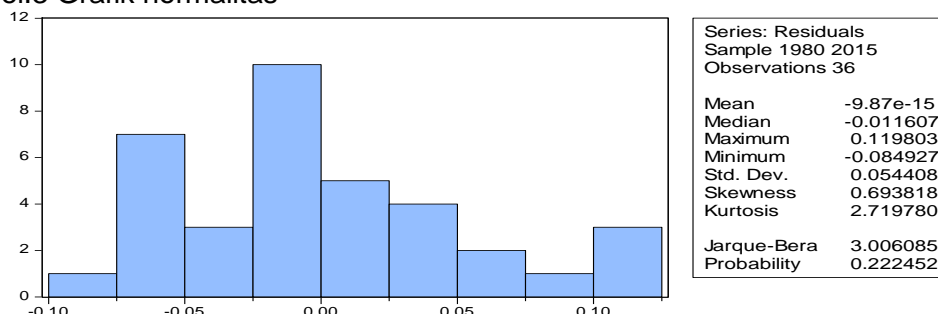
**Uji heterokedasitas**

Tabel.4 terlihat bahwa nilai probabilitas dari *f* hitung dan *chi-square* hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedasitas pada model persamaan sehingga model tersebut layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variable bebas log(eks) dan log(pop) terhadap log(pdb).

**Tabel.2 Normalitas**

	Log(pdb)	Log (eks)	Log (pop)
Skewness	-0.075483	0.212995	-0.244821
Kurtosis	1.963897	1.828617	1.931176
Observations	36	36	36

**Tabel.3 Grafik normalitas**



Sumber data : data sekunder world bank.2017.lampiran.

**Tabel.4 Uji heterokedasitas**

F-statistic	2.011064	Prob. F(2,33)	0.1499
Obs*R-squared	3.911082	Prob. Chi-Square(2)	0.1415
Scaled explained SS	2.825938	Prob. Chi-Square(2)	0.2434

Sumber data : data sekunder world bank.2017.lampiran.1

Tabel.5 Uji linieritas

	Value	Df	Probability
t-statistic	0.447798	32	0.6573
F-statistic	0.200523	(1, 32)	0.6573
Likelihood ratio	0.224884	1	0.6353

Sumber data : data sekunder world bank.2017.lampiran.1

#### 5.1.4 Uji linieritas

Tabel.5 terlihat nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,6573 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi linieritas yang berarti layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variable bebas log(eks) dan log(pop) terhadap log(pdb).

#### 5.2 Analisa

Tabel.6 menjelaskan bahwa variabel log (eks) berpengaruh secara signifikan positif terhadap populasi penduduk dengan nilai probabilitas 0,0009 pada  $\beta = 0,13$ . Sedangkan

variabel log (pop) berpengaruh secara signifikan positif terhadap populasi penduduk dengan nilai probabilitas 0,0000 pada  $\beta = 2,37$ . Nilai determinasi untuk ke dua variabel tersebut sebesar 98,7 % yang artinya bahwa log (pdb) di pengaruhi sebesar 98,7 % dari variabel log (eks) dan log (pop). Lainnya di pengaruhi variabel lainnya. Pengaruh simultan signifikan positif dengan nilai probabilitas 0,000

Tabel.6 Regresi berganda

Dependent variable : Log(pdb)  
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. error	T-statistic	Prob.
C	-10.04870	3.157236	-3.182751	0.0032
Log(eks)	0.133806	0.036482	3.667745	0.0009
Log(pop)	2.372073	0.173036	13.70856	0.0000
R-squared	0.987795	Mean dependent var		35.89533
Adjusted R-squared	0.987055	S.D. dependent var		0.492489
S.E. of regression	0.056033	Akaike info criterion		-2.846100
Sum squared resid	0.103610	Schwarz criterion		-2.714140
Log likelihood	54.22981	Hannan-Quinn criter.		-2.800043
F-statistic	1335.401	Durbin-Watson stat		0.372663
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber data : data sekunder world bank.2017 diolah dengan *evIEWS*. lampiran.1

$$\begin{aligned} \text{Ln (pdb)} &= a + \beta \ln (\text{eks}) + \beta \ln (\text{pop}) + \text{error} \\ \text{Ln (pdb)} &= - 10,04870 + 0,133806 \text{ eks} + 2,372073 \text{ pop} \end{aligned}$$



## **Pembahasan**

Terlihat pada tabel.6 bahwa pengaruh kegiatan ekspor secara parsial terhadap produk domestik bruto menghasilkan nilai signifikansi probabilitas 0,0009 pada  $\beta = 0,13$  berarti kegiatan ekspor mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan *capital inflow* berupa valuta asing. Hal ini di sebabkan oleh transaksi perdagangan melalui eksportir dalam negeri dengan importir luar negeri. Kegiatan ekspor tersebut juga menambah nilai produksi barang dan jasa di mana akan menyerap tenaga kerja. Studi-studi lain yang mendukung adalah Mehdi *et al.*, (2012); Pranoto (2016); dan Ribeiro dan Chemedda (2001) yang memberikan indikasi bahwa pengaruh ekspor adalah signifikan positif.

Terlihat pada tabel.6 bahwa pengaruh pertumbuhan populasi penduduk secara parsial terhadap produk domestik bruto menghasilkan nilai signifikansi probabilitas 0,0000 pada  $\beta = 2,37$ . Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan produksi dari sumber daya manusia mampu memberikan kontribusi terhadap *value added* yang berdampak terhadap peningkatan nilai ekonomi. Produktifitas dari sumber daya

manusia mampu menciptakan nilai harga untuk kebutuhan pasar. Hal tersebut juga didukung oleh Minh (2012); Nwosu *et al.*, (2014) dan Sher (2013) yang memberikan indikasi bahwa populasi penduduk memberikan dampak yang signifikan positif.

Sedangkan secara simultan nilai ekspor dan pertumbuhan populasi penduduk berpengaruh signifikan positif dengan nilai probabilitas 0,0000 dengan nilai determinasi atau adjusted R-squared = 98%.

## **Kesimpulan**

Seperti yang telah di paparkan pada pembahasan di atas bahwa peningkatan produk domestik bruto (PDB) dapat di dorong oleh peningkatan kegiatan ekspor dan diiringi oleh peningkatan pertumbuhan produktifitas sumber daya manusia. Hal tersebut baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama akan memberikan dampak yang signifikan positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satunya bisa dengan memperhatikan inovasi dan pengembangan lain guna mempercepat peningkatan pertumbuhan ekonomi.

**Daftar pustaka**

- Akhirman, S.Sos., MM.(2012). Pengaruh PDB, Jumlah Penduduk, Nilai Ekspor, Investasi (PMA,PMDN), Laju Inflasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2005 – 2010. *JEMI*, 3(1),11-21.
- Abdullah, Tariq Shah, Ghulam Raza Sargani, Asad Ali, dan Waseem Siraj. (2015). The Effect of Increase in Population on the Economic Growth of Bangladesh.*Developing Country Studies*. 5(17), 87-94
- Bakari, Sayef and Mabrouki, Mohamed.(2016). The Relationship among Exports, Imports and Economic Growth in Turkey. *MPRA Paper*, 76044, 1-10.
- Cincotta Richard P. and Engelman Robert.(1997). Economics and Rapid Change: The Influence of Population Growth. *Occasional Paper Population Action International*.
- Faye Ensermu Chemed. (2001). The Role Export In Economic Growth With Reference To Ethiopian Country. Annual Meeting Of The American Agricultural Of Economics Association In Chicago, 1-17.
- Johnson, D. G. (1999). Population And economic Development. *China Economic Review*, 10(1), 1-16.
- Mansuri.(2016).Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews.Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur Jakarta.
- Mehdi Taghavi, Masoumeh Goudarzi, Elham Masoudi, Dan Hadi Parhizi Gashti.(2012).Study on the Impact of Export and Import on Economic Growth in Iran.*Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(12).
- Lihan, Irham Dan Yogi.(2003).Analisa Perkembangan Ekspor Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(8), 15-21.
- Minh Quang Dao.(2012).Population And Economic Growth In Developing Countries. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*,2(1),6-17.
- Nwosu, C., Dike, A. O and Okwara, K. K.(2014).The Effects of Population Growth on Economic Growth in Nigeria.*The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*,3(11), 7-18.
- Puteh,Anwar.(2012).Pengaruh Populasi Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Asean. *Journal Of Economic Management And Business*, 13(1), 1-12.

- Primandari, Novegya Ratih.(2017). Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2000 - 2015. *Kolegial*, 183-194.
- Pranoto, Oscar Surya.(2016). Pengaruh Ekspor Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Domestik Bruto Indonesia. *Jurnal JIBEKA*, 10(1), 49-53.
- Ribeiro, Ramos Francisco And Chemed F.(2000).Exports, imports, and economic growth in Portugal: evidence from causality and cointegration analysis. *Economic modelling*, 613-623.
- Suliswanto, Muhammad Sri Wahyudi. (2010). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 387-366.
- Sher Ali, Amjad Ali and Amjad Amin.(2013).The Impact of Population Growth on Economic Development in Pakistan. *Journal of Scientific Research*, 18 (4), 483-491.

**Lampiran****Lampiran.1 Data ekspor, populasi penduduk, dan PDP**

Tahun	Ekspor (Indek)	Populasi (Penduduk)	PDB (IDR)
1980	38,5519	147.490.365	1.650.250.519.813.300
1981	40,5077	150.978.840	1.781.068.466.509.900
1982	35,941	154.506.265	1.821.079.196.084.500
1983	34,0384	158.044.343	1.897.436.452.525.400
1984	35,2328	161.555.583	2.029.792.659.926.400
1985	29,9192	165.012.196	2.079.769.069.269.900
1986	23,8314	168.402.025	2.201.956.440.140.200
1987	27,5835	171.728.917	2.310.423.214.989.700
1988	30,9365	175.000.916	2.443.977.194.001.300
1989	35,6706	178.233.223	2.626.214.477.903.300
1990	41,3286	181.436.821	2.816.408.387.504.100
1991	46,9094	184.615.979	3.011.078.051.837.600
1992	54,6761	187.766.086	3.206.723.044.482.500
1993	59,2734	190.879.523	3.415.044.860.744.700
1994	64,4727	193.945.272	3.672.538.256.143.700
1995	73,1086	196.957.849	3.974.421.172.531.100
1996	80,1848	199.914.831	4.285.148.855.015.900
1997	86,0279	202.826.465	4.486.545.659.911.100
1998	78,6282	205.715.544	3.897.609.127.044.200
1999	78,3369	208.612.556	3.928.444.129.422.600
2000	100	211.540.429	4.121.726.241.993.900
2001	87,7039	214.506.502	4.271.899.954.667.000
2002	90,4637	217.508.059	4.464.113.041.849.300
2003	98,01997	220.545.214	4.677.514.123.258.600
2004	108,2009	223.614.649	4.912.833.962.560.100
2005	133,0154	226.712.730	5.192.500.538.917.800
2006	158,2909	229.838.202	5.478.137.490.010.100
2007	180,4397	232.989.141	5.825.726.531.358.900
2008	213,455	236.159.276	6.176.068.457.506.700
2009	182,9366	239.340.478	6.461.950.710.551.500
2010	241,693	242.524.123	6.864.133.100.000.000
2011	311,1426	245.707.511	7.287.635.300.000.000
2012	290,5552	248.883.232	7.727.083.400.000.000
2013	279,1183	252.032.263	8.156.497.800.000.000
2014	269,5483	255.131.116	8.564.866.600.000.020
2015	229,7791	258.162.113	8.982.511.299.999.990

Sumber : World Bank.(2017)

